

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan dan skala prioritas secara bersama-sama mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini mengindikasikan bahwa H_a diterima. Temuan ini didukung oleh hasil uji F dimana nilai signifikansi adalah 0,000, lebih rendah dari 0,05, serta nilai F_{hitung} sebesar 19,018 yang melebihi nilai F_{tabel} sebesar 3,107. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi keuangan dan skala prioritas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel edukasi keuangan sebesar 0,002, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Selain itu, T_{hitung} dari variabel edukasi keuangan adalah 3,173, melebihi nilai T_{tabel} dalam penelitian ini yaitu 1,988. Temuan ini mengindikasikan bahwa edukasi keuangan memberikan dampak yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Hasil penelitian pada variabel skala prioritas menunjukkan adanya pengaruh parsial atau signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini terlihat dari signifikansi variabel skala prioritas sebesar 0,003, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Selain itu, T hitung dari variabel skala prioritas adalah 3,117, melebihi nilai T tabel sebesar 1,988 dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa skala prioritas memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa bidikmisi FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

B. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disimpulkan oleh peneliti:

1. Para mahasiswa bidikmisi sebaiknya dapat membuat urutan kebutuhan sebagai mahasiswa agar pengelolaan keuangannya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Namun sering kali mahasiswa masih menganut budaya konsumisme yang mengakibatkan pengelolaan keuangan masih tidak sesuai dengan teori pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan konsep-konsep dari teori edukasi keuangan serta skala prioritas dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat menghindari risiko-risiko yang tidak diinginkan.
2. Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat menginvestigasi variabel lain yang diyakini dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami lebih

mendalam bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa beradaptasi dengan era digitalisasi dan keuangan modern.